

**ANALISIS PENANGANAN *DOCKING* KAPAL SPOB
SRIKANDI 514 DI *DOCKYARD* PT. CAPUTRA MITRA SEJATI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh

SANDY DWIFANDI

130402191036

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2023

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Sandy dwifandi
 NIt : 130403191036
 Program Studi : Transportasi Laut
 Program Keahlian : Diploma IV
 Judul : Analisis Penanganan *Docking* Kapal Spob Srikandi 514 Di *Dockyard*
 Pt. Caputra Mitra Sejati

Dengan ini menyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Padang Pariaman, Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M
 NIP. 197911072002121001

M. KURNIAWAN M.Pd.I
 NIP.

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M
 NIP. 197911072002121001

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Penanganan *Docking* Kapal Spob Srikandi 514 Di *Dockyard* Pt. Caputra Mitra Sejati

Disusun Oleh:

SANDY DWIFANDI

NIT. 130403191036

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada Tanggal, Juli 2023

Menyetujui:

Penguji I

Penguji II

Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T.
NIP. 198412092009121003

Achmad Ali Mashartanto, S.Kom., M.Si.
NIP. 198107142008121002

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M
NIP. 19791107200212101

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Sandy Dwifandi

NIT : 130403191036

Program Studi : Transportasi Laut

Judul Skripsi : Analisis Penanganan *Docking* Kapal Spob Srikandi 514 Di
Dockyard Pt. Caputra Mitra Sejati

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggung jawab.

Padang Pariaman, 2023

Yang Menyatakan

materai

Sandy Dwifandi
NIT. 130403191036

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Ini tentang perjalanan jangan di pikirkan endingnya tapi nikmati prosesnya ”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, skripsi ini adalah persembahan berharga untuk Bapak Masdison dan Ibu Reni Marsusi. Terima kasih karena selalu menjaga dalam setiap doa serta hidup saya menjadi begitu mudah dan lancar ketika saya memiliki orang tua sempurna yang lebih memahami diri saya daripada saya sendiri.
2. Kakak saya Alvira Masdini, S.Pi sebagai support sistem terbaik saya selama masa pendidikan dan adik Naufal razan yang terus membangkitkan semangat dalam setiap langkah dan menjadi *support* terbaik dalam semua pencapaian saya. Kehadiran mereka menjadi suatu tantangan untuk menjadikan saya lebih baik lagi.
3. Bapak/ Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini, terima kasih untuk semua kemarahan, kritikan, dan bimbinganya
4. Kepala Cabang PT. Tera logistic indonesia Bapak Dimas yang telah

memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini serta para mentor di PT. Tera logistic indonesia yang membimbing dan memberikan pengalaman yang sangat berharga selama melakukan penelitian ini.

5. Khusus untuk Hijratun Jannah Antoni S. Tr. Tra dan Faruqh Hasan S. Tr. Pel yang selalu membantu dalam pembuatan skripsi ini di setiap saat memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini dan selalu mendoakan yang terbaik buat saya.
6. Rekan-rekan angkatan IV(empat) yang selalu memberikan *support* dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut B yang selalu kompak dalam kegiatan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga serta saudara bagi saya.
7. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini

ABSTRAK

Sandy Dwifandi, 2023, NIT. 130403191036, “Analisis Penanganan *Docking* Kapal Spob Srikandi 514 Di *Dockyard* PT. Caputra Mitra Sejati”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Jose Beno, S.Si.T., M.Si. Pembimbing II: Fauziah Roselia, S.S., M. Hum

Docking adalah suatu proses memindahkan kapal dari air/laut ke atas dock dengan bantuan fasilitas pengedokan yang dipergunakan untuk perbaikan kapal maupun pembangunan kapal baru. PT. Caputra Mitra Sejati merupakan perusahaan dengan *Dokyard* atau Galangan Kapal yang terletak di provinsi Merak-Serang Banten. Dalam proses masuk dan keluarnya kapal ke galangan ini, sering terdapat kendala yang mengakibatkan kapal terlambat masuk ataupun keluar galangan, sehingga terjadi perubahan jadwal selainya kapal saat melaksanakan pengedokan dan mengakibatkan kerugian bagi pemilik kapal. Peran perusahaan keagenan sangat dibutuhkan untuk menghindari faktor-faktor penyebab keterlambatan tersebut terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pemilihan *informan purposive sampling*. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diuji keabsahannya dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Kemudian data dianalisis dengan teori dan prinsip *docking* untuk mengetahui alur pengurusan *docking* Kapal SPOB Srikandi 514, kendala yang ditemukan selama proses pengurusan *docking* hingga upaya penanganan dari kendala tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan keterlambatan dalam pelaksanaan pemeriksaan oleh pihak *marine inspection*, sehingga kapal harus tertahan lebih lama di galangan kapal akibat belum mendapat izin pelepasan kapal kembali ke laut setelah melaksanakan perbaikan. Juga terjadi kesalahan berulang dalam surat *docking space* sehingga agen harus membuat surat PKK secara berulang juga. Kurangnya komunikasi antara pihak agen dan *marine inspector*.

Kata Kunci : *Docking*, *Dokyard*, PT. Caputra Mitra Sejati

ABSTRACT

Sandy Dwifandi, 2023, NIT. 130403191036, “*Analysis of the Handling of the Spob Srikandi 514 Ship Docking at the Dockyard of PT. Caputra Mitra Sejati*, Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma IV Program, Shipping Polytechnic of West Sumatra, Advisor I: Jose Beno, S.Si.T., M.Sc. Supervisor II: Fauziah Roselia, S.S., M. Hum

Docking is a process of moving a ship from the water/sea to the dock with the help of docking facilities which are used for ship repair and construction of new ships. PT. Caputra Mitra Sejati is a company with a Dokyard or Shipyard located in the province of Merak-Serang, Banten. In the process of entering and leaving the ship to this shipyard, there are often obstacles that result in ships being late to enter or leave the shipyard, resulting in changes to the ship's completion schedule while carrying out docking and resulting in losses for ship owners. The role of agency companies is needed to avoid the factors that cause delays to occur.

This research was conducted using a qualitative method with a purposive sampling informant selection technique. The data collection was carried out by interviews, observation, and documentation which was tested for validity by testing credibility using triangulation.

Then the data were analyzed with the theory and principles of docking to find out the flow of the SPOB Srikandi 514 Vessel docking management, the constraints found during the docking arrangement process to efforts to deal with these obstacles. From the research results, it was found that there was a delay in carrying out the inspection by the marine inspection, so that the ship had to be detained longer at the shipyard due to not having received permission to release the ship back to sea after carrying out repairs. There were also repeated errors in the docking space letter so the agent had to make PKK letters repeatedly as well. Lack of communication between agents and marine inspectors.

Keywords: Docking, Dokyard, PT. True Partner Caputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENANGANAN *DOCKING* KAPAL SPOB SRIKANDI 514 DI *DOCKYARD* PT. CAPUTRA MITRA SEJATI”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
3. Bapak Jose Beno, S.ST., M.Si. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fauziah Roselia, S.S., M.Hum. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T. sebagai Penguji I dan Bapak Achmad Ali Mashartanto, S.Kom., M.Si. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
7. Bapak/Ibu Direktur dan Karyawan PT. Tera logistic indonesia yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
8. Kedua orang tua beserta kakak dan adik yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman dan staf resimen angkatan IV yang selalu saling mengingatkan dan mensupport satu sama lain.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	7
2.2. Penelitian yang Relevan	15
2.3. Kerangka Pikir Penelitian	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	19
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3. Sumber Data	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Instrumen Penelitian	23
3.6. Pemilihan Informan	24
3.7. Teknik Analisis Data	25
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	28
4.2. Pembahasan	52
BAB 5 PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Grave Dock/Dry Dock</i>	10
Gambar 2.2	<i>Slipway Dock</i>	11
Gambar 2.3	Proses docking pada <i>floating dock</i>	12
Gambar 2.4	Kapal SPOB	13
Gambar 2.5	Gambar prosedur alur pelayanan <i>docking</i>	15
Gambar 4.1	Logo Perusahaan	29
Gambar 4.2	<i>Docking</i> Kapal SPOB Srikandi 514	32
Gambar 4.3	Surat Penunjukan Keagenan (SPK).....	40
Gambar 4.4	Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK).....	41
Gambar 4.5	Rencana Pola Trayek (RPT)	42
Gambar 4.6	Permohonan <i>Clearance In</i>	43
Gambar 4.7	Laporan pengawasan <i>docking</i> kapal SPOB Srikandi 514.....	44
Gambar 4.8	<i>Marine Inspection</i> di atas Kapal SPOB Srikandi 514.....	44
Gambar 4.9	Bongkar Muatan Kapal SPOB. Srikandi 514 sebelum <i>docking</i>	45
Gambar 4.10	Pelaksanaan <i>marine inspector</i>	49
Gambar 4.11	Laporan Pemeriksaan Kapal.....	49
Gambar 4.12	Kapal SPOB Srikandi 514 <i>Stand-by</i> Dipinggir Area <i>Docking</i>	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	16
Tabel 2.6	Kerangka Penelitian	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi geografis Indonesia menempatkan dunia maritim pada kedudukan yang sangat penting. Wilayah Serang Banten terletak di ujung barat bagian utara Pulau Jawa dan merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Pelabuhan di wilayah ini merupakan yang tertua dan dijadikan jalur penyeberangan antar Pulau, jalur perdagangan, logistik barang dan jasa baik domestik maupun mancanegara yang kedepannya akan terus berkembang.

Melihat banyaknya kegiatan pembangunan beberapa tahun terakhir, kapal-kapal yang digunakan perlu melakukan pengedokan agar terpelihara dengan baik. Berdasarkan tuntutan tersebut maka kapal yang telah beroperasi diharuskan untuk melakukan perawatan secara rutin atau biasa dikenal dengan istilah *docking*.

Pengedokan ini dilakukan secara rutin, sebanyak satu kali dalam setahun, satu kali dalam beberapa tahun (*docking* besar), atau bahkan *emergency docking* yang dilakukan secara tidak terjadwal apabila terjadi kerusakan bawah air karena kapal mengalami kandas, atau tubrukan. Bagi sebuah perusahaan yang mempunyai armada perkapalan untuk mendistribusikan produknya, tentu saja hal ini perlu dilakukan untuk mempertahankan kapal yang layak operasi. Perawatan kapal diperlukan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan menjaga kapal dalam kondisi yang optimal.

Proses *docking* kapal sebaiknya dilakukan secara tepat waktu. Proses perbaikan kapal yang baik tentunya didukung oleh *Quality Control* dan *Quality Assurance* yang baik serta sumber daya manusia yang mendukung. Dalam bidang perkapalan, *maintenance* kapal perlu dilakukan untuk menjaga ketahanan kapal agar *life time* nya lama, sehingga tingkat produktifitasnya tinggi dan tidak terganggu oleh kerusakan kapal. Tujuan utama *docking* bagi sebuah kapal adalah untuk melakukan perawatan atau perbaikan lambung bawah serta semua peralatan yang ditempatkan atau berkaitan dengan bagian bawah air.

PT. Caputra Mitra Sejati merupakan perusahaan dengan *Dokyard* atau Galangan Kapal yang terletak di provinsi Merak-Serang Banten, perusahaan memiliki keahlian dalam arsitektur angkutan laut untuk semua aspek operasi kelautan, terutama desain dan modifikasi semua jenis kapal. Perusahaan galangan kapal ini memang sudah dikenal baik di kalangan pemilik kapal mancanegara. Bahkan beberapa kapal sewa asing, pernah *docking* (berlabuh) untuk reparasi di perusahaan ini.

Kapal sebelum melaksanakan penanganan *docking* sendiri harus mengurus beberapa perizinan di kantor Syahbandar setempat terlebih dahulu. Tidak hanya perizinan di kantor Syahbandar saja, masuknya kapal juga harus dilaporkan kepada pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan setempat untuk diperiksa seluruh awak kapalnya. Untuk kebutuhan pengawasan dan pelaporan, pemilik kapal akan menunjuk sebuah perusahaan keagenan guna melayani, mengawasi, dan melaporkan segala bentuk kegiatan dari awal datang dan masuknya kapal ke dermaga pengedokan sampai kapal selesai

melaksanakan *docking*. Pada saat peneliti melakukan praktek darat di PT. Tera Logistic Indonesia, Perusahaan melaksanakan *docking* Kapal SPOB Srikandi 514 di *dockyard* PT. Caputra Mitra Sejati. Pada saat *docking* peneliti menemukan adanya keterlambatan *docking* pada kapal SPOB Srikandi 514 dikarenakan adanya kendala tidak sesuai jadwal pemeriksaan *marine inspection*. Hal ini menyebabkan kerugian bagi pemilik kapal yang tidak dapat kembali mengoperasikan kapalnya tepat waktu sesuai target yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penanganan *Docking* Kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penanganan *docking* kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati?
- b. Apa kendala dalam penanganan *docking* kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati?
- c. Bagaimana upaya dalam mengatasi keterlambatan *docking* kapal agar dapat berjalan tepat waktu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses penanganan *docking* kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar *docking* kapal dapat berjalan tepat waktu.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan, khususnya para pembaca yang berkepentingan dengan skripsi ini sehingga memiliki arti dan kegunaan. Manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan *docking*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penanganan *docking* kapal SPOB serta dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmu dan tambahan referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *docking*.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta bahan pertimbangan bagi perusahaan guna mengatasi kendala dalam penanganan *docking* kapal SPOB di *dockyard* PT. Caputra Mitra Sejati.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah dimengerti, skripsi ini disusun ke dalam 5 bab yang berkesinambungan berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang sudah ditentukan, dengan harapan agar pembaca dapat dengan mudah mengikuti seluruh uraian dan bahasan. Penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian penelitian, penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian agar terhindar dari *plagiarisme*, serta kerangka berpikir yang menggambarkan tentang alur atau proses pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode yang dipakai dalam skripsi ini berisi tentang lokasi dan waktu meneliti, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan yang akan diteliti, hasil penelitian, dan pembahasan masalah tentang penanganan *docking* kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati.

Bab V Penutup

Bab terakhir dari penulisan skripsi ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang penanganan *docking* kapal SPOB Srikandi 514 di *Dokyard* PT. Caputra Mitra Sejati dan penulis juga memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Berdasarkan pengertian di atas analisis adalah suatu kegiatan penguraian suatu peristiwa dan membaginya menjadi komponen-komponen untuk mengetahui arti keseluruhan secara tepat dan pemahaman fungsi masing-masing.

“Pengertian analisis menurut Spradley dalam Sugiyono (2014:89) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).”

Dari beberapa definisi di atas bisa disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut.

2.1.2 Pengertian Penanganan

“Penanganan menurut KBBI, berarti proses, cara, perbuatan menangani, penggarapan. Menurut Arso Martopo dan Soegiyanto dalam bukunya “Penanganan Muatan” (2004) penanganan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik. Lima prinsip pemuatan yang baik diantaranya melindungi awak kapal dan buruh, melindungi kapal, melindungi muatan, melakukan muat bongkar secara tepat dan sistematis serta penggunaan ruang muat semaksimal mungkin.”

Penanganan merupakan suatu proses tindakan atau cara menangani, mengurus serta penyelesaian suatu perkara yang dilakukan oleh pihak berwenang sehingga perkara yang dihadapi dapat terkendali dan terselesaikan.

2.1.3 Docking

a. Pengertian Docking

Pengedokan adalah suatu proses memindahkan kapal dari air/laut ke atas dock dengan bantuan fasilitas pengedokan yang dipergunakan untuk perbaikan kapal maupun pembangunan kapal baru. Biasanya dock kapal hanya berfungsi untuk perawatan kapal, sedangkan galangan biasanya untuk pembangunan kapal baru. Laporan Kerja Praktek 8 Tetapi dalam pelaksanaannya dock dan galangan dapat untuk perbaikan kapal dan juga dapat untuk pembangunan kapal baru.

b. Jenis-jenis Dock

Untuk keperluan membersihkan badan kapal dibawah garis air, memeriksa kerusakan-kerusakan, memperbaiki kerusakan-

kerusakan serta mencat badan kapal dibawah garis air maka dapat digunakan beberapa jenis dok yaitu:

1) Dok Kolam (*Graving Dock/Dry Dock*).

Graving Dock yaitu suatu fasilitas pengedokan kapal yang berbentuk meyerupai kolam yang terletak di tepi pantai. Pada *graving dock* terdapat beberapa elemen atau bagian yang penting diantaranya pintu penutup (yang terhubung dengan perairan pantai), pompa-pompa pengering, mesin gulung (*cupstand*), tangga-tangga (untuk naik turun ke dasar dan atas kolam), *crane* (untuk transportasi) dll.

Umumnya dinding-dinding sisi dan belakang terdiri dari bangunan beton bertulang. Dasar dari kolam ini terdiri dari beton bertulang yang telah dipancang paku-paku bumi (*concrete pile*) sedangkan pintu penutupnya terbuat dari pelat baja yang konstruksinya dibuat sedemikian rupa, sehingga pintu tersebut dapat mengapung, dimana pintu penutup ini dilengkapi tangki-tangki ballast yang digunakan untuk menenggelamkan dan mengapungkan pada waktu pengoperasiannya serta dilengkapi dengan katup-katup (*valves*) dan pompa-pompa. Pada bagian bibir pintu yang bersinggungan dengan bibir kolam (*graving dock*) diberi

packing dari karet untuk memperoleh kedekatan pada waktu air dalam kolam kosong.



Gambar 2.1 *Grave Dock/Dry Dock*

Sumber: suryaprayoga, 2011

2) Dok Tarik (*Slip Way Dock*)

“Soeryanto dkk (2017) menjelaskan dalam artikelnya “Proses *Repairing* Ponton di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya” bahwa dok tarik (*Slip Way*) adalah fasilitas pengedokan kapal dengan cara mendudukkan kapal di atas kereta yang disebut *Trolley* dan menarik kapal tersebut dari permukaan air dengan mesin *Derek* dan tali baja melalui suatu rel yang menyorok masuk kedalam perairan dengan kecondongan tertentu sampai ketepi perairan yang tidak terganggu oleh pasang surut dari air laut.”

Galangan dengan metode *slipway dock* atau dok tarik ini dibuat pada pondasi dengan sudut kemiringan tertentu yang mengarah pada air, dilengkapi bantalan berupa lori atau rel, sehingga sedemikian rupa agar kapal dapat didudukkan pada bantalan dan ditarik keatas mengikuti pondasi sampai benar-benar seluruh badan kapal berada diatas air.



Gambar 2.2 *Slipway Dock*
 Sumber: Dimas, 2022 (dokumen pribadi)

3) Dok Apung (*Floating Dock*)

“Dijelaskan oleh Candra, Kusuma Wardani (2019) *Floating Dock* adalah suatu bangunan konstruksi di laut yang digunakan untuk pengedockan kapal dengan cara menenggelamkan dan mengapungkan dalam arah vertikal. Konstruksi *floating dock* ini umumnya terbuat dari baja dan plat, di mana sumber listrik penyuplainya dapat digolongkan menjadi dua yaitu suplai listrik dari darat atau dari floatingnya sendiri. Salah satu hal yang paling tampak dari floating dock ini adalah kemampuannya Untuk mereparasi pontonya sendiri (*self-docking*).”

Dapat peneliti simpulkan bahwa floating dock adalah suatu konstruksi yang terdiri dari satu atau beberapa komponen kedap air pada sisi-sisinya dan terbuka pada kedua ujungnya.



Gambar 2.3 Proses docking pada *floating dock*
Sumber: Eva Ariani, 2019

4) Dok Angkat (*Synchrolift Dock*)

Dok angkat atau *Synchrolift Dock* adalah suatu fasilitas pengedokan kapal dengan menggunakan lift. Peralatan (*platform*) dari dok angkat ini diturunkan dengan pertolongan pengantar lift. Dari beberapa mesin derek listrik yang terletak disebelah kanan dan kiri dari peralatan dok angkat ini. Setelah peralatan mencapai kedudukan tertentu kemudian kapal dimasukkan tepat diatas ganjal-ganjal (blok lurus atau pun balok samping) yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian peralatan ini diangkat ke permukaan air. Untuk mempertinggi efisiensi dari *syncrolift* ini biasanya digunakan lagi rel penggeser (*transfer system*) baik arah memanjang atau melintang sehingga dapat memperbaiki beberapa kapal atau membuat kapal baru.

a) Kapal SPOB

Self-Propelled Oil Barge (SPOB) adalah jenis *barge*/tongkang yang memiliki sistem propulsinya

sendiri, yang pada dasarnya sama dengan kapal tongkang dan biasanya beroperasi disungai maupun perairan dangkal lainnya, dijelaskan oleh Prayoga & Aryawan (2016).

SPOB (*Self Propelled Oil Barge*) memiliki mesin sendiri yang mentransmisikan daya ke propeller sehingga menghasilkan daya dorong (Harryadi, 2014). Seperti kapal pada umumnya, tongkang jenis ini mempunyai bentuk haluan dan buritan seperti kapal pada umumnya akan tetapi pada bagian lambung cenderung lebih gemuk dan mempunyai kapasitas ruang muat lebih besar. SPOB adalah jenis kapal dengan lambung datar (*barge*) yang digunakan untuk mengangkut minyak dan mempunyai pendorong sendiri tanpa perlu ditarik atau didorong *tug boat*.



Gambar 2.4 Kapal SPOB
Sumber: Dimas, 2022 (dokumen pribadi)

5) *Dockyard/Shipyards*

Galangan kapal atau *shipyards* adalah sebuah tempat yang dirancang khusus yang dilengkapi fasilitas pendukung untuk proses pembuatan, pemeliharaan dan perbaikan kapal. Kapal-kapal ini dapat berupa jenis kapal dagang, kapal penumpang, kapal wisata, kapal militer dan sebagainya.

c. *Prosedur Docking*

Pada perusahaan PT. Tera logistic Indonesia mempunyai tahapan proses pelayanan *docking* berikut tahapan alur pelayanan *docking* :

- 1). Pihak owner mengirimkan surat penunjukan keagenan.
- 2). Pihak agen membuat permohonan perizinan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK).
- 3). Pihak agen membuat permohonan clearance in pada sistem SI KSOP Kelas I Banten.
- 4). Proses docking kapal akan diawasi langsung oleh pihak KSOP dengan mengajukan permohonan pengawasan docking kapal.
- 5). Pihak agen mengajukan pengajuan permohonan sertifikat.
- 6). Koordinasi dengan petugas marine inspector.
- 7). Permohonan olah gerak untuk kegiatan kapal masuk galangan.
- 8). Pelaksanaan Sea trial.

9). Penerbitan sertifikat.



Gambar 2.5 Gambar prosedur alur pelayanan *docking*

Sumber : SOP Perusahaan

2.2. Penelitian yang Relevan

Referensi yang sudah ada sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan dasar dari penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan pendukung dalam skripsi yang akan dibahas ini. Dalam referensi terdahulu tentunya memiliki perbedaan dan persamaan namun tentunya tetap memiliki perbedaan yang signifikan dalam apa yang dibahas di dalamnya. Berikut adalah beberapa referensi yang penulis ambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maupun tugas akhir.

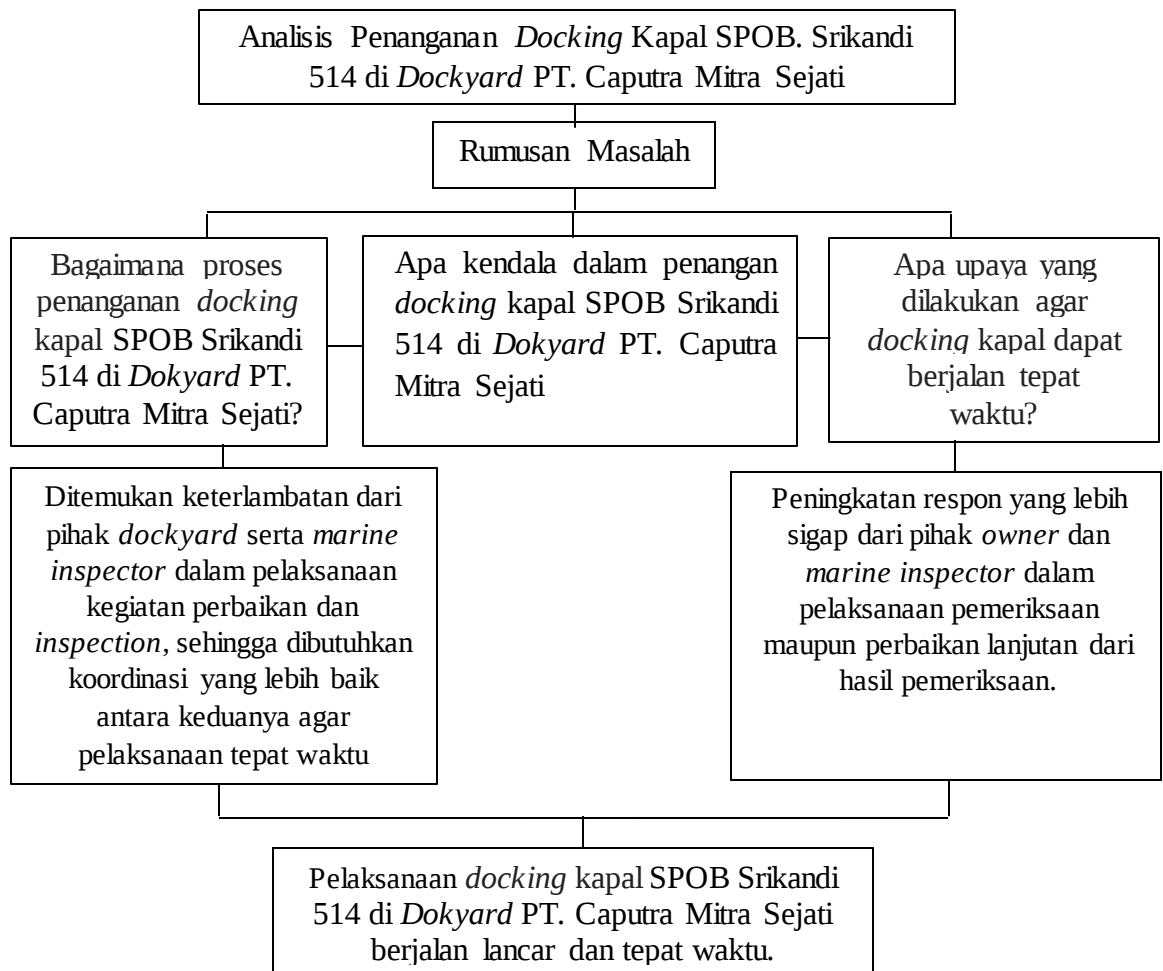
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil
1.	Hotmanahan Sihombing dan Tatiana Dwi Lestari (2019)	Proses Docking Kapal Tug Boat Elion Oleh Perusahaan Keagenan Pt Jasa Matirim Wawasan Nusantara Cabang Banten Di Merak	Proses docking kapal Tug Boat Elion oleh perusahaan keagenan PT Jasa Maritim Wawasan Nusantara cabang Banten di Merak melalui beberapa tahapan untuk tercapainya proses docking kapal Tug Boat Elion antara lain: a). Persiapan Pelaksanaan Docking Kapal Tug Boat Elion b). Pelaksanaan Docking Kapal Tug Boat Elion c).Penyelesaian Kapal Tug Boat Elion setelah naik dock.
2.	Panji Waskito (2022)	Penanganan Docking Kapal Tb. Johan Jaya Di Dockyard Pt. Samudera Marine Indonesia 1 Serang	Dalam proses penanganan <i>docking</i> kapal TB. Johan Jaya di <i>dockyard</i> PT. Samudera Marine Indonesia 1 Serang, ditemukan beberapa kendala. Yang pertama adalah keterlambatan pihak agen dalam mendapatkan surat dockspace dari pihak dockyard, hal tersebut menyebabkan pihak agen membuat Pemberitahuan Kedatangan Kapal berlabuh terlebih dahulu dan setelah mendapatkan surat dockspace merubah Pemberitahuan

			Kedatangan Kapal menjadi Pemberitahuan Kedatangan Kapal <i>docking</i> .
3.	Muhamad Hafis Priyanto Eka Darmana (2021)	Analisis Pemeriksaan Kapal Oleh Marine Inspector Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cilacap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pemeriksaan dan pengecekan kapal dikantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cilacap terdapat kendala yang mengakibatkan kurang optimalnya Marine Inspector antara lain kurangnya manajemen sumber daya Marine Inspector yang ahli dalam bidangnya.

2.3. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penulisan skripsi dengan judul Analisis Penanganan *Docking* Pada Kapal SPOB. Srikandi 514 di *Dockyard* PT. Caputra Mitra Sejati, untuk memudahkan pemahaman dalam pemaparan kerangka pikir penelitian, maka penulis memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana yang penulis lengkapi dengan penjelasan singkat.



Tabel 2.6 Kerangka Penelitian